

ABSTRAK

Maya Rahma Sarita. 170102071262. Problematika Pembelajaran Daring Untuk ABK (Siswa Anak Berkebutuhan Khusus) Kelas V di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin. Pembimbing Syarifah Salmah, M.Pd.I dan Pembimbing Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Daring, Anak Berkebutuhan Khusus.

Banyaknya problematika pembelajaran daring sebagai dampak pandemi *covid-19* yang dialami oleh banyaknya lembaga pendidikan, salah satunya SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin. Di sekolah tersebut memiliki beberapa siswa yang tergolong Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang juga harus mengikuti pembelajaran secara daring dengan banyaknya keterbatasan dan kesulitan yang siswa ABK alami pada saat proses pembelajaran tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika pembelajaran daring siswa ABK kelas V di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai problematika pembelajaran daring untuk siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) kelas V di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa ABK di kelas V SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin, dan objek dalam penelitian ini yaitu problematika pembelajaran daring untuk siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) kelas V di SDN Inklusi Benua Anyar 4 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan di analisis berdasarkan hasil penyajian data yang didapat.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring ini menggunakan aplikasi *WhatsApp group* (WAG) dan proses pembelajaran dilakukan dengan pengiriman materi beserta tugas untuk dikerjakan oleh siswa di rumah. Terkhusus untuk siswa ABK materi dan tugas biasanya lebih sedikit dan ada keringanan dalam waktu pengumpulan. Pada proses pembelajaran daring untuk siswa ABK terdapat beberapa problematika diantaranya: sarana dan prasarana siswa pada masalah teknologi dikarenakan siswa berasal dari keluarga ekonomi menengah kebawah, sehingga ada beberapa siswa yang tidak mempunyai fasilitas yang memadai seperti *smartphone*, guru mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua siswa, serta siswa juga kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sulit untuk fokus dalam pembelajaran, membosankan, dan kelelahan.